

ABSTRAK

Rahmi Yuniartie Asih. 105961103021. Strategi Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani dalam Usahatani Padi (Studi Kasus Kelompok Tani Lalang Tinting I Desa Paenre Lompoe Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba). Dibimbing oleh Jumiati dan Sumarni.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor internal dan faktor eksternal serta untuk mengetahui strategi penguatan kelembagaan Kelompok Tani Lalang Tinting I Desa Paenre Lompoe Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan penentuan informan secara *purposive* (sengaja). Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Jumlah informan yang diteliti pada Kelompok Tani Lalang Tinting I sebanyak 10 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelembagaan Kelompok Tani Lalang Tinting I dipengaruhi oleh faktor internal meliputi 7 kekuatan, yaitu lokasi lahan strategis, luas lahan besar, modal usaha tani, ketersediaan benih dan pupuk, alat dan mesin pertanian, struktur organisasi yang lengkap, serta AD/ART; dan 4 kelemahan, yaitu rendahnya tingkat pendidikan, kurangnya pengetahuan kelompok tani, minimnya kehadiran dalam pelatihan, dan fluktuasi harga jual gabah. Total skor faktor internal adalah 3,54. Faktor eksternal terdiri atas 3 peluang, yaitu bantuan pupuk subsidi, bantuan saprodi, dan bantuan alsintan; serta 2 ancaman, yaitu perubahan iklim yang tidak menentu dan fluktuasi harga gabah, dengan total skor 3,28. Analisis IE menempatkan kelompok tani ini pada kuadran I (*Grow and Build*). Alternatif strategi penguatan kelembagaan meliputi peningkatan kuantitas dan kualitas usahatani dengan memanfaatkan lahan strategis, sarana produksi, dan bantuan alsintan; pelatihan anggota untuk meningkatkan wawasan teknologi dan solusi fluktuasi harga; pemanfaatan teknologi pertanian untuk menghadapi perubahan iklim dan mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia; serta peningkatan peran penyuluh dan pemerintah melalui pelatihan dan penyuluhan intensif kepada anggota kelompok tani.

Kata kunci: Kelembagaan, Kelompok Tani, Strategi, SWOT